

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisa timbulan, komposisi dan kondisi lingkungan sekitar, maka rencana daur ulang sampah merupakan metode yang cocok untuk diterapkan di Kawasan Wisata Pantai Panyuran, yakni mendaur ulang sampah plastik menjadi suatu barang dengan fungsi baru yang memiliki nilai jual sebagai oleh-oleh khas dari kawasan wisata tersebut. Dan hal ini juga turut mampu menambah penghasilan bagi para pelaku daur ulang.

2. Keberhasilan dalam pengelolaan dengan menggunakan metode daur ulang sampah plastik di Kawasan Wisata Pantai Panyuran sangat diperhatikan dari segi lingkungan dan dapat mengurangi penumpukan sampah yang sebelum terpilah yakni sebesar 400 kg, dan mampu mereduksi sampah sebesar 26,3% dan untuk timbulan sampahnya setelah dilakukan pemilahan berjumlah sebesar 101 kg. Sehingga di Kawasan Wisata Pantai Panyuran memberikan banyak dampak positif bagi semua pelaku kegiatan.

3. Berdasarkan hasil analisa responden, dapat disimpulkan bahwa sekitar 32,75% masyarakat masih tidak mengetahui tentang pengetahuan umum tentang persampahan, dan hanya 9% masyarakat yang masih membuang sampahnya ke sembarang tempat, namun sekitar 78% masyarakat disana masih tidak melakukan pemilahan secara mandiri. Maka kurangnya upaya dalam pengelolaan dan pengetahuan-pengetahuan dasar tentang persampahan masyarakat di Kawasan Wisata Pantai Panyuran.

4. Dari hasil analisa Korelasi antara sebelum terjadinya proses pemilahan dan sesudah pemilahan dengan persentase reduksi sampah menghasilkan nilai korelasi sebesar 0,967, dari nilai ini diketahui bahwa kedua variabel ini memiliki hubungan yang sangat kuat maka jika ada perbedaan perlakuan mengenai pemilahan sampah

akan mempengaruhi masing-masing variabel yang terkait. Jika sampah tidak dilakukan pengelolaan maka nilai reduksi akan naik, dan jika sampah-sampah itu dilakukan pengelolaan maka nilai reduksinya juga akan menurun.

5.2 Saran

1. Selain metode daur ulang yang akan diterapkan, dalam rangka menurunkan jumlah timbulan dan residu sampah yang akan di buang ke TPS, dapat dikurangi dengan cara upaya pencegahan dengan menurunkan tingkat konsumsi masyarakat terutama dalam penggunaan plastik dan upaya pengurangan sampah dari sumber.

2. Menjadi suatu terobosan baru dengan memanfaatkan sampah khususnya sampah plastik menjadi sesuatu yang memiliki output dengan nilai guna dan jual yang baru bagi pelaku atau pengelolanya.

3. Pemerintah dan organisasi non pemerintahan perlu mengadakan sosialisasi yang lebih intensif kepada warga dan pengunjung mengenai metode daur ulang yang baik guna meningkatkan pengetahuan dan kesadaran dalam mengelola sampah.

4. Untuk penelitian selanjutnya disarankan melakukan penelitian mengenai tingkat efektivitas metode daur ulang untuk sampah batok kelapa yang bisa diterapkan dilokasi, ditinjau dari berbagai aspek pendukung.